

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dalam zaman penuh pergolakan dan pencarian dalam bidang sosial-politik, hingga identitas diri dan nasional, perlu kiranya bagi kita untuk selalu mengenang masa lalu, mengenang kembali betapa para pahlawan kita berjuang untuk lepas dari kungkungan penjajah dan kita bisa mengambil hikmah dari kejadian-kejadian yang telah mereka alami. Banyak tokoh-tokoh pahlawan yang bisa kita teladani sikap dan prinsip hidup mereka terkait dengan rasa kecintaan mereka terhadap tanah air. Mereka rela memberikan apa yang mereka miliki demi Negara. (Rutgers : 2012 : vi)

Untuk meraih kemerdekaan yang kita rasakan sekarang memerlukan perjuangan yang panjang dan dalam proses menegakkan kemerdekaan tersebut telah muncul para tokoh, pemuka masyarakat dan patriot-patriot bangsa heroik yang menyatukan langkahnya kedalam satu tujuan, yaitu kemerdekaan.

Perjuangan melawan kolonialisme mempunyai makna yang unik dan spesifik di dalam catatan sejarah Indonesia. Hal ini di sebabkan perjuangan yang dilakukan secara terus menerus di dalam mempertahankan dan mencapai kemerdekaan oleh seluruh anak bangsa pada masa lampau yang digerakan oleh para pemimpin perjuangan di seluruh pelosok Nusantara sebagai pelaku utamanya.

Perjuangan dalam melawan bentuk-bentuk kolonialisme ini terjadi hampir di seluruh penjuru tanah air dengan dimensinya. Perjuangan ini sebenarnya telah dimulai ketika bangsa asing memasuki kepulauan nusantara pada sekitar abad ke 16. Oleh karena itu, pengkajian secara sistematis terhadap bentuk perjuangan maupun kolonialisme penting dilakukan untuk mengungkapkan dalam suatu kisah sejarah, baik yang dilakukan secara individu, kelompok, maupun kolektif. Hasbullah (2012 :1-2)

Pada umumnya penjajahan itu berlangsung melalui sistem kolonialisme dan imperialisme yang dilakukan oleh bangsa-bangsa asing seperti Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris dan Jepang. Perlawanan – perlawanan itu merupakan tindakan-tindakan dari mereka yang tertekan dan tertindas, yang di berikan dalam usaha untuk membebaskan diri dari situasi yang demikian ke situasi yang mereka cita-citakan, yaitu bebas dari penelanan dan penindasan.

Meskipun dalam kadar dan sarana yang berbeda-beda, tetapi perlawanan itu dapat dijumpai hampir pada setiap daerah di Indonesia, termasuk di daerah yang sekarang di sebut dengan nama Propinsi Daerah Istimewa Aceh. Zakaria Ahmad dkk (1983 : 1)

Perang Aceh yang berlangsung lama merupakan tantangan yang cukup berat bagi Kolonialisme Belanda untuk melebarkan sayap kekuasaannya di bumi Indonesia ini. Perlawanan heroik yang disuguhkan rakyat Aceh terhadap kolonialisme Belanda kiranya tidaklah terlupakan peranan dan partisipasi rakyat Aceh di wilayah VI Mukim. Rakyat VI Mukim turut memperkuat barisan perlawanan terhadap kolonialisme Belanda, dan yang mempunyai arti penting, wilayah ini melahirkan seorang wanita yang terkenal bernama Cut Nyak Din, namanya telah diabadikan sebagai “pahlawan nasional” dalam lembaran sejarah. Muchtaruddin Ibrahim(1996 :1)

Cut Nyak Din merupakan gambaran kaum wanita Aceh yang dari dulu turut memegang peranan baik dalam bidang politik maupun bidang lainnya. Dalam menghadapi gelombang penjajahan, kaum wanitanya seperti yang di perankan oleh Cut Nyak Din tampil kedepan untuk memberikan komando perang. Tangkas, gigih dan tabah dalam mempertahankan tanah air, bangsa dan agama dari nafsu penjajahan Belanda. Muchtaruddin Ibrahim (2001 : 1)

Cut Nyak Din dilahirkan kira-kira dalam tahun 1850, di kampung Lampadang wilayah VI Mukim, Aceh Besar. Ayahnya bernama Nanta Muda Seutia, berasal dari turunan Makhdum Sati, seorang perantau dari daerah Sumatra barat. Ia adalah cikal bakal yang membangun wilayah VI Mukim menjadi lebih terkenal dan makmur. Muchtaruddin Ibrahim(1996 :7)

Kegigihan wanita-wanita Aceh merupakan mutumanikam terpendam yang membutuhkan riset khusus untuk menghadirkan kembali ketengah masyarakat. Jika Prancis bangga dengan panglima perang wanitanya, yang bernama Joan de Arc, maka negeri ini patut berbesar hati karena memiliki Cut Nyak Din , seorang “wanita besi” yang menghabiskan masa hidupnya, keluar masuk hutan demi mempertahankan bumi rencong dari cengkraman penjajah. Kendati banyak menemui ujian berat dalam hidupnya, seperti berpulangannya dua suaminya akibat tertembus timah panas kompeni, ia tetap memimpin kaumnya dengan semangat membara bak singa wanita yang tak kenal menyerah. Pocut Haslinda Muda (2011 :xiv)

Di era modrenisasi yang kita rasakan sekarang ini tidak banyak generasi muda yang mengenal dan mengetahui perjuangan para pahlawan yang telah memerdekakan bangsa Indonesia, para generasi muda lebih memilih bergelut dengan teknologi dan kemajuan zaman. Bahkan mereka tidak menyadari mereka bisa bebas menikmati kehidupan mereka yang modren seperti sekarang ini berkat para pejuang dan pahlawan bangsa yang dengan segenap kekuatannya membela tanah airnya dari cengkraman penjajah.

Persaingan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah membuat para generasi muda lupa akan sejarah Bangsaanya. Mereka menganggap sejarah hanyalah segaris peristiwa yang harus mereka lupakan. Padahal dari sejarah kita banyak mengetahui tentang para pejuang Bangsa yang dapat menginspirasi kita di masa mendatang.

Di jurusan Pendidikan sejarah, mahasiswa mempelajari tentang tokoh-tokoh perjuangan daerah yang mempertahankan Bangsa dan Negara dari Penjajah. Di sini penulis ingin mengetahui seberapa besar mahasiswa jurusan pendidikan sejarah memandang, menilai dan mengetahui tokoh-tokoh perjuangan tersebut. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan tentang Cut Nyak Din sebagai Pejuang Wanita”**.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Pengetahuan Mahasiswa tentang Perjuangan Cut Nyak Din dalam perang Aceh
2. Persepsi Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah tentang Cut Nyak Din sebagai Pejuang Wanita

## **C. PEMBatasan MASALAH**

Untuk memudahkan dalam penelitian dan menghindari penafsiran yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu **Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah tentang Cut Nyak Din sebagai Pejuang Wanita.**

## **D. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah tentang Cut Nyak Din sebagai Pejuang Wanita

## **E. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan penulis di atas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah **Untuk mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah tentang Cut Nyak Din sebagai Pejuang Wanita.**

## **F. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian jika tujuan diatas tercapai adalah untuk :

1. Memberi gambaran dan informasi kepada penulis tentang seberapa besar pengetahuan Mahasiswa tentang Cut Nyak Din
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti masalah yang sama di daerah lain.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menyusun sebuah karya ilmiah
4. Sebagai penambah bahan pembelajaran bagi siswa jurusan pendidikan sejarah Universitas Negeri Medan

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY